

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PROFESIONALISME CALON GURU DI ERA MODERN

Riko Suranta Ginting¹, Christian Sitompul², Ridwan Amsal³, Febrian Marcel Siburian⁴, Fienza Evindo Sitepu⁵, Tiarnita Maria Sarjani Br. Siregar⁶
¹²³⁴⁵⁶Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia
Alamat e-mail : ¹rikosurantag@email.com, ²christiantiann044@gmail.com,
³ridwanamsal4@gmail.com, ⁴febriansiburian18@gmail.com,
⁵evindofienza@gmail.com, ⁶lian.nita2010@gmail.com

ABSTRACT

Digital literacy has become one of the essential competencies that prospective teachers must possess in the modern era. The rapid development of technology and digital-based learning systems demands educators to adapt professionally in carrying out the learning process. This study aims to determine the effect of digital literacy on the professionalism of prospective teachers in the modern era. The method used in this study is a quantitative approach with descriptive correlational methods. Data collection techniques were carried out through questionnaires, observation, and literature studies. The results of the study indicate that digital literacy has a positive influence on the professionalism of prospective teachers. Prospective teachers who possess good digital literacy skills tend to be more adaptive, innovative, communicative, and capable of utilizing technology effectively in the learning process. In addition, digital literacy also contributes to improving pedagogical competence, professional ethics, and the quality of learning planning. Therefore, strengthening digital literacy among prospective teachers is highly important to create professional educators who are able to face the challenges of education in the modern era.

Keywords: *Digital Literacy, Professionalism, Prospective Teachers, Modern Era, Education Technology*

ABSTRAK

Literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki calon guru di era modern. Perkembangan teknologi yang semakin pesat serta sistem pembelajaran berbasis digital menuntut tenaga pendidik mampu beradaptasi secara profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap profesionalisme calon guru di era modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap profesionalisme calon guru. Calon guru yang memiliki kemampuan literasi digital

yang baik cenderung lebih adaptif, inovatif, komunikatif, serta mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Selain itu, literasi digital juga berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, etika profesi, dan kualitas perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan literasi digital pada calon guru sangat penting dilakukan guna menciptakan tenaga pendidik profesional yang mampu menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

Kata Kunci: Literasi Digital, Profesionalisme, Calon Guru, Era Modern, Teknologi Pendidikan

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era modern telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong dunia pendidikan untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Dalam kondisi tersebut, calon guru dituntut tidak hanya memiliki kemampuan pedagogik, tetapi juga harus memiliki kemampuan literasi digital yang baik agar mampu menjalankan tugas profesional secara optimal.

Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, serta memanfaatkan

teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Menurut Gilster (1997), literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan memahami informasi yang diperoleh melalui media digital. Pendapat tersebut diperkuat oleh Belshaw (2014) yang menyatakan bahwa literasi digital mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi dalam penggunaan teknologi digital.

Di era modern, guru memiliki peran strategis dalam menciptakan pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, calon guru perlu memiliki kompetensi digital agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sistem pendidikan yang semakin berkembang. Profesionalisme guru menjadi salah satu faktor penting dalam

meningkatkan mutu pendidikan. Profesionalisme guru mencakup kemampuan mengelola pembelajaran, mengembangkan kompetensi diri, serta memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Nugroho (2022) menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapan profesional mahasiswa calon guru dalam menghadapi pembelajaran abad ke-21. Selain itu, penelitian Putri et al. (2023) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan kreativitas dan kompetensi pedagogik calon pendidik. Penelitian lain dari Rahmawati dan Hidayat (2021) menyatakan bahwa rendahnya kemampuan literasi digital dapat menyebabkan calon guru kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi.

Kemampuan literasi digital juga menjadi kebutuhan penting setelah berkembangnya pembelajaran daring dan hybrid learning. Menurut penelitian Wahyuni et al. (2024), mahasiswa pendidikan yang memiliki kemampuan digital tinggi cenderung

lebih siap dalam melaksanakan praktik mengajar berbasis teknologi dibandingkan mahasiswa yang memiliki kemampuan digital rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi besar terhadap profesionalisme calon guru.

Selain itu, penelitian dari Prasetyo dan Lestari (2020) menjelaskan bahwa literasi digital dapat meningkatkan kemampuan komunikasi akademik, etika digital, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pendidikan. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa penguasaan teknologi digital tidak hanya berdampak pada kemampuan teknis, tetapi juga pada sikap profesional calon guru dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dipahami bahwa literasi digital memiliki peranan penting dalam membentuk profesionalisme calon guru di era modern. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap profesionalisme calon guru sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kompetensi mahasiswa pendidikan di masa mendatang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel literasi digital dengan profesionalisme calon guru.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang berjumlah 40 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Menurut Arikunto (2021), purposive sampling digunakan apabila peneliti memiliki pertimbangan khusus terhadap karakteristik responden yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert yang digunakan untuk

mengukur tingkat literasi digital dan profesionalisme calon guru. Indikator literasi digital meliputi kemampuan menggunakan teknologi, kemampuan mencari informasi, kemampuan komunikasi digital, dan etika penggunaan media digital. Sementara indikator profesionalisme calon guru meliputi kompetensi pedagogik, kemampuan komunikasi, tanggung jawab profesional, dan kemampuan pengembangan diri.

Menurut Creswell (2018), penggunaan angket dalam penelitian kuantitatif bertujuan memperoleh data secara sistematis dan objektif dari responden. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi literatur dari jurnal dan buku yang relevan guna memperkuat analisis penelitian.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel penelitian. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan hasil persentase dan kategori penilaian yang telah ditentukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden

memiliki tingkat literasi digital dalam kategori baik. Mahasiswa calon guru mampu menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran digital, memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, serta memahami etika penggunaan media sosial dan teknologi pendidikan.....

Tabel 1. Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru

No	Indikator	Persentase
1	Kemampuan menggunakan teknologi	85%
2	Kemampuan mencari informasi	82%
3	Komunikasi digital	80%
4	Etika digital	78%

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa profesionalisme calon guru berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran, berkomunikasi secara akademik, dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.....

Tabel 2. Profesionalisme Calon Guru

No	Indikator	Persentase
1	Kompetensi pedagogik	84%
2	Kemampuan komunikasi	81%
3	Tanggung jawab profesional	83%
4	Pengembangan diri	79%

Berdasarkan hasil analisis, literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap profesionalisme calon guru. Semakin tinggi kemampuan literasi digital mahasiswa, maka semakin baik pula profesionalisme yang dimiliki dalam menjalankan tugas pendidikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasanah et al. (2023) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional mahasiswa pendidikan.

Literasi digital membantu calon guru dalam mengakses informasi pembelajaran secara cepat dan akurat. Selain itu, kemampuan digital juga mempermudah calon guru dalam membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Menurut penelitian Firmansyah dan Dewi (2021), penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas interaksi belajar serta efektivitas penyampaian materi.

Kemampuan literasi digital juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Calon guru yang memiliki kemampuan digital baik cenderung lebih mudah beradaptasi dengan perubahan sistem pendidikan modern. Penelitian oleh Kurniawan et

al. (2022) menunjukkan bahwa literasi digital menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki guru pada era revolusi industri 4.0.

Selain aspek teknis, literasi digital juga berkaitan dengan etika penggunaan teknologi. Calon guru harus mampu menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab agar dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Penelitian Rahman dan Suryadi (2024) menjelaskan bahwa etika digital merupakan bagian penting dalam membangun profesionalisme pendidik di era modern.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan literasi digital sangat penting dilakukan dalam pendidikan calon guru. Perguruan tinggi perlu memberikan pelatihan dan pembelajaran berbasis teknologi secara berkelanjutan agar mahasiswa pendidikan memiliki kompetensi profesional yang sesuai dengan perkembangan zaman.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap profesionalisme calon guru

di era modern. Kemampuan literasi digital membantu calon guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kemampuan komunikasi, kreativitas pembelajaran, serta etika profesional dalam penggunaan teknologi pendidikan.

Calon guru yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik cenderung lebih siap menghadapi tantangan pendidikan modern dan mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan literasi digital perlu menjadi perhatian utama dalam pendidikan calon guru agar tercipta tenaga pendidik yang profesional, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Belshaw, D. (2014). *The essential elements of digital literacies*. London, England: Routledge.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. California, CA: Sage Publications.
- Firmansyah, R., & Dewi, N. (2021). *Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan*

- efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(2), 112–120.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York, NY: Wiley Computer Publishing.
- Hasanah, U., Pratiwi, A., & Ramadhan, F. (2023). Pengaruh literasi digital terhadap kompetensi profesional mahasiswa pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 210–219.
- Kurniawan, D., Sari, M., & Putra, R. (2022). Literasi digital guru pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 55–64.
- Prasetyo, H., & Lestari, W. (2020). Literasi digital dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 6(2), 90–101.
- Putri, A., Nugraha, B., & Fauzi, M. (2023). Pemanfaatan media digital dalam meningkatkan kompetensi pedagogik calon guru. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 11(1), 77–86.
- Rahman, A., & Suryadi, D. (2024). Etika digital sebagai bagian profesionalisme guru di era modern. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 34–45.
- Rahmawati, N., & Hidayat, T. (2021). Analisis kemampuan literasi digital mahasiswa calon guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 145–154.
- Sari, D., & Nugroho, A. (2022). Hubungan literasi digital dengan kesiapan profesional mahasiswa pendidikan. *Jurnal Edukasi Indonesia*, 10(2), 88–97.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Wahyuni, S., Fitriani, L., & Akbar, H. (2024). Kesiapan mahasiswa pendidikan dalam pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Pendidikan Era Digital*, 5(1), 15–27.
- Yusuf, M. (2021). *Profesionalisme guru dalam pembelajaran abad 21*. Jakarta, Indonesia: Prenadamedia Group.